



## Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Dalam Membuat Pertanyaan Menarik Melalui Teknik Bimbingan Kelompok

Lily Mahmud

TK Surya 2 Tunggulo

Jln. Mega Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

Email: [lilymahmud23@gmail.com](mailto:lilymahmud23@gmail.com)

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Juni 2023  
Disetujui Agustus  
2023  
Dipublikasikan  
September 2023

### Abstrak

Di rumusan masalah penelitian apakah dengan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan guru guru dalam membuat pedoman pertanyaan yang menarik di TK Surya 2 Tunggulo kecamatan limboto barat kabupaten gorontalo? Penelitian ini di laksanakan DI tk Surya 2 Tunggulo kecamatan limboto barat kabupaten gorontalo . penelitian ini di laksanakan selama dua siklus.masing masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pengamatan /observasi. Tindakan dan refleksi Tehnik analisa data adalah untuk menganalisis , mengolah.menyajukan dan menarik kesimpulan. Pada siklus 1 dapat di deskripsikan yang baik 57 %,,cukup 28.57 % dan kurang 14.29 % setelah di laksanakan siklus 2 maka kenaikan yang baik menjadi 80% dan cukup 20 % dan kurang menjadi 0% Melihat dari perolehan hasil penelitian dalam kegiatan ini dapat di simpulkan bahwa dengan teknik bimbingan kelompok yang di lakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru guru membuat pedoman pertanyaan menarik di tk surya 2 Tunggulo kecamatan limboto barat kabupaten gorontalo.

**Kata kunci:** Pertanyaan yang menarik; teknik bimbingan kelompok

### Abstract

*The formulation of the problem in this study is can improve the ability of teachers to make interesting question guidelines in TK Surya 2 Tunggulo Limboto Barat, Gorontalo. This research was carried out in TK Surya 2 Tunggulo Limboto Barat, Gorontalo. This research was carried out for two cycles. Each cycle consists of stages of planning, observation / observance. Action and reflection. The technique of data analysis is to analyze, process, present and draw conclusions. In cycle 1 can be described as good 57%, , enough 28.57% and less 14.29% after being carried out cycle 2 then increases well to 80% and enough 20% and less to 0%. From the results of the research in this activity, it can be concluded that with group guidance techniques carried out by the principal, it can improve the ability of teachers to make guidelines for interesting questions in TK Surya 2 Tunggulo Limboto Barat, Gorontalo.*

**Keywords:** : *Interesting question; Group Guidance Techniques*

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan kemampuan guru dalam membuat pertanyaan menarik merupakan bagian dari kemampuan yang perlu dikuasai guru dalam pembelajaran. Kemampuan membuat pertanyaan menarik perlu dilakukan sebagai upaya untuk menilai kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan kemajuan belajar dan keberhasilannya peserta didik dilaksanakan evaluasi.

Dalam konteks evaluasi pembelajaran, pembuatan pertanyaan menarik memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui kemajuan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, 2). Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran, 3). Untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompoknya, Serta 4). Untuk memperoleh masukan atau umpan balik bagi guru dan siswa dalam rangka perbaikan.

Dalam melaksanakan evaluasi pendidikan hendaknya dilakukan secara sistematis dan terstruktur sebaiknya memperhatikan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pendidikan secara umum sebagai berikut :a. perencanaan b. pengumpulan data c. verifikasi data d. pengolahan data dan e. penafsiran data. Apabila hubungan sebab akibat dari langkah-langkah tersebut muncul maka akan lahir alternatif yang ditimbulkan oleh evaluasi itu.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo belum optimal dalam membuat pertanyaan menarik. Kecenderungan yang terjadi bahwa pertanyaan menarik yang disusun oleh guru kurang sesuai dengan kaidah penulisan soal. Guru pada umumnya kurang mampu membedakan antara soal pilihan ganda dan essai. Kesulitan ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap kata-kata yang operasional yang digunakan.

Berdasarkan hal yang di kemukakan di atas, maka dianggap perlu mengangkat permasalahan ini melalui penelitian dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat pertanyaan menarik Penulis memformulasikan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Guru-

Guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam Membuat Pertanyaan menarik Melalui Teknik Bimbingan Kelompok “.

Beberapa masalah dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah sebagai berikut: 1). Sebagian guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo belum optimal dalam membuat tes, 2). Test mata pelajaran yang disusun oleh guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo kurang sesuai dengan kaidah penulisan soal, 3). Sebagian guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo kurang mampu membuat tes objektif pilihan ganda dan essai untuk siswa, 4). Rendahnya kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat test menjadikan test yang disusun tidak mampu mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran, 5) Implikasi dari rendahnya kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo membuat test menjadikan guru tidak dapat memaknai kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran kurang substansial karena menggunakan alat ukur yang salah.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat tes dapat ditingkatkan melalui teknik bimbingan kelompok?.”

Cara pemecahan masalah dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo, dalam membuat tes di TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dilakukan dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan bimbingan kelompok, 2) Pelaksanaan bimbingan kelompok, 3) Evaluasi dan tindak lanjut bimbingan kelompok.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat tes melalui teknik bimbingan kelompok.

Menurut Sudirman (2009:23) mengemukakan bahwa kata evaluasi berasal dari Bahasa Inggris evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran, sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk

mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Dari aspek pelaksanaan, Evaluasi adalah keseluruhan kegiatan pengumpulan data dan informasi, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan. Secara rinci dapat disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah: 1) Merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan cermat. 2) Kegiatan yang dimaksud merupakan bagian yang integral dari pendidikan, sehingga arah dan tujuan evaluasi harus sejalan dengan tujuan pendidikan. 3) Evaluasi harus memiliki dan berdasarkan kriteria keberhasilan yaitu keberhasilan dari: a) Belajar murid, b) Mengajar guru, dan c) Program pengajaran. 4) Evaluasi merupakan suatu tes maka evaluasi dilaksanakan sepanjang kegiatan program pendidikan dan pengajaran. 5) Evaluasi bernilai positif, yaitu mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar siswa, kemampuan mengajar guru serta menyempurnakan program pengajaran. 6) Evaluasi merupakan alat (the means) bukan tujuan (the end) yang digunakan untuk menilai apakah proses perkembangan telah berjalan semestinya? dan 7) Evaluasi adalah bagian yang sangat penting dalam suatu sistem yaitu sistem pengajaran untuk mengetahui apakah sistem itu baik /tidak.

Dengan demikian berdasarkan beberapa rumusan di atas dapatlah didefinisikan bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah suatu kegiatan pendidikan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum untuk dapat dijadikan rekomendasi sebagai dasar dalam menentukan keputusan.

Menurut Natawidjaya (dalam Yusuf dan Nurihsan, 2006:6) mengemukakan bahwa bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya bahwa dia sanggup mengarahkan dirinya dan

dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Berkaitan dengan hal di atas, Surya (1988:12) berpendapat bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian atau layanan bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Senada dengan ini, Oemar Hamalik, (2000:193) mengartikan bimbingan sebagai penolong individu agar dapat mengenal dirinya dan supaya individu itu dapat mengenal serta dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya bimbingan pun dapat diartikan sebagai adalah suatu proses yang terus-menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik sebuah inti sari bahwa bimbingan dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin, dan membantu siswa agar memahami dirinya (self understanding), menerima dirinya (self acceptance), mengarahkan dirinya (self direction), dan merealisasikan dirinya (self realization).

Sementara itu terkait dengan pengertian bimbingan Yusuf dan Nurihsan, (2006:6) mengemukakan bahwa bimbingan merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu seirama dengan ini Prayitno, (1997:106) mengartikan bimbingan adalah proses pemberian yang dilakukan melalui wawancara bimbingan oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah yang bermuara pada teratasnya masalah yang dihadapi oleh klien. Kedua pendapat ini menunjukkan bahwa bimbingan merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada seseorang supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan pada diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dan memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang.

Bimbingan kelompok mempunyai sejumlah fungsi. Dalam implementasinya di sekolah bimbingan kelompok mempunyai sejumlah fungsi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyo dkk (dalam Rustantiningsih,2006:1) menyatakan bahwa ada tiga fungsi bimbingan kelompok, yaitu: a. Fungsi penyaluran (distributif), b. fungsi penyesusian, dan c fungsi adaptasi (adaptif).

Keberhasilan Bimbingan kelompok sangat ditentukan oleh diwujudkannya asas-asas sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusuf dan Nurihsan, 2006:22) sebagai berikut: a) rahasia, b) sukarela, c) terbuka, d) kegiatan, e) mandiri, f) kini, g) dinamis, h) terpadu, i) harmonis, j) ahli, dan k) alih tangan.

Layanan Bimbingan kelompok akan mencapai hasil yang optimal jika dikelola dengan baik. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya kegiatan pengelolaan Bimbingan kelompok sehingga memberi sumbangan bagi pelaksanaan kegiatan bimbingan yang ideal. Hal ini seperti pendapat Nurihsan (2005:39) yang mengemukakan bahwa aspek-aspek manajemen atau pengelolaan layanan bimbingan kelompok sebagai berikut : 1). Perencanaan Program dan pengaturan Waktu Pelaksanaan Bimbingan kelompok, 2) Pengorganisasian Bimbingan kelompok, 3) Pengarahan, Supervisi dan Penilaian Kegiatan Bimbingan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa kegiatan bimbingan kelompok mempunyai sejumlah fungsi. Fungsi bimbingan kelompok tersebut sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program ini. Mencermati hal ini, maka pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok harus mengacu sepenuhnya pada setiap fungsi yang ada sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian ini dilaksanakan di TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo. Penelitian dilaksanakan mengingat bahwa

**ONLINE ISSN 2809-9168**

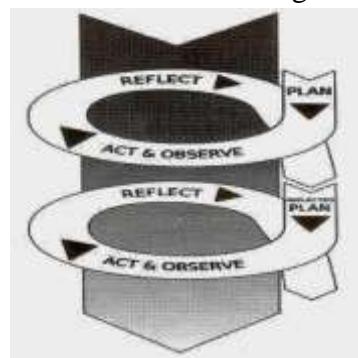
kemampuan guru dalam membuat tes belum optimal. Oleh karenanya peneliti memandang bahwa kemampuan guru dalam membuat tes perlu ditingkatkan melalui pelaksanaan bimbingan kelompok. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : 1). Variabel Input yaitu adalah sebagai berikut: a) Guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo yang menjadi subjek penelitian, b) Fasilitas yang digunakan dalam penelitian, Berikutnya 2). Variabel proses adalah peningkatan kemampuan guru dalam membuat tes mata pelajaran dengan indikator-indikator sebagai berikut : 1. Analisis kompetensi dasar dalam kurikulum, 2. Analisis karakteristik siswa, 3. Analisis dan pengkajian cara membuat pertanyaan menarik, 4. Latihan mendesain pertanyaan menarik dan 5. Validasi test mata pelajaran. Selanjutnya 3). Variabel output yaitu meningkatnya kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam pelaksanaan membuat tes mata pelajaran.

Teknik Pengumpulan Data yang di gunakan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan model pengumpulan data melalui teknik sebagai berikut : 1. Pengamatan; 2. Dokumentasi.

Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan secara rinci perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta hasil pelaksanaan tindakan setiap siklus sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Adapun Prosedur penelitian tindakan kelas ini digambarkan dalam siklus sebagai berikut:



(Gb.Siklus PTS 2008, Sukamto dkk)

**Keterangan:**

**Siklus I**

- |                 |   |
|-----------------|---|
| Plan            | : Perencanaan penelitian tindakan Sekolah                                   |
| ACT dan Observe | : Pelaksanaan dan pengamatan  |
| Reflect         | : Menentukan hal-hal yang perlu ditindak kembali pada pelaksanaan siklus II |

**Siklus II**

- |                 |   |
|-----------------|---|
| Plan            | : Perencanaan penelitian tindakan sekolah   |
| ACT dan Observe | : pelaksanaan dan pengamatan  |
| Reflect         | : Berdasarkan hasil pengamatan kemudian direfleksi hal-hal yang perlu ditindak. Jika seluruh hasil pengamatan telah sesuai dengan indicator kinerja maka tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya. |

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo. Kegiatan penelitian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru kelas dalam melaksanakan membuat test sehingga mencapai tingkat kualitas bimbingan yang optimal.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan : 1). Kegiatan pengamatan awal: kegiatan ini pengamatan awal dilakukan sebagai bahan tindakan selanjutnya yaitu Kegiatan siklus I dengan fokus pada upaya perbaikan dan peningkatan kemampuan guru dalam membuat test mata pelajaran. menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat tes sangat rendah hal ini ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru dalam menguasai komponen membuat tes mata pelajaran. Dari 2 komponen utama yang diharapkan dapat dikuasai

guru ternyata hanya sebanyak 2 komponen (28.57% yang dapat dikuasai guru dengan kategori cukup) yaitu: kemampuan dalam menganalisis kompetensi dasar dalam kurikulum dan kemampuan menganalisis karakteristik siswa yang diuji. Sementara 6 komponen lainnya yaitu: 1) kemampuan analisis dan mengkaji cara membuat pertanyaan menarik, 2) kemampuan mendesain pertanyaan menarik, 3) kemampuan memvalidasi test mata pelajaran, 4) kemampuan mengidentifikasi dan menguji coba pertanyaan menarik, dan 5) kemampuan menganalisis hasil pertanyaan menarik, belum dapat dilaksanakan dengan baik.

Pada Kegiatan Tindakan Siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat tes mata pelajaran setelah dilakukan kegiatan bimbingan kelompok mengalami peningkatan dari observasi awal sebelumnya. Kondisi riil menunjukkan bahwa 4 hal yang telah dilakukan guru dengan baik yaitu : 1) kemampuan menganalisis kompetensi dasar dalam kurikulum, 2) kemampuan menganalisis karakteristik siswa, 3) emampuan analisis dan mengkaji cara membuat pertanyaan menarik, dan 4) kemampuan mendesain pertanyaan menarik.

Namun demikian terdapat 2 kemampuan yang masih dilaksanakan dengan kategori cukup yaitu 1) kemampuan memvalidasi test mata pelajaran, 2) kemampuan mengidentifikasi dan menguji coba pertanyaan menarik. Bahkan terdapat 1 kemampuan yang belum dapat dilaksanakan dengan baik yaitu kemampuan menganalisis hasil pertanyaan menarik.

Terkait dengan temuan ini maka akan dilakukan kegiatan penelitian siklus II untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat test mata pelajaran. Kegiatan siklus II dengan fokus pada upaya perbaikan dan peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan membuat test mata pelajaran. Melalui upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat test mata pelajaran secara komprehensif mengacu pada 7 indikator membuat test mata pelajaran.

Hasil yang di capai pada Kegiatan Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat tes mata pelajaran setelah dilakukan kegiatan bimbingan kelompok mengalami peningkatan dari siklus I sebelumnya. Kondisi riil menunjukkan bahwa 7 kemampuan membuat test mata pelajaran semuanya dapat dilakukan dengan

baik. Terkait dengan temuan ini maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus III karena sudah mencapai target yang diharapkan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan selama 2 siklus di TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo, diperoleh data hasil penelitian terkait peningkatan kemampuan guru dalam membuat test mata pelajaran. Dari kegiatan siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru kelas dalam membuat tes mata pelajaran mengalami peningkatan dari hasil pengamatan sebelumnya. Dalam konteks ini guru telah dapat membuat test mata pelajaran setelah kegiatan bimbingan kelompok dilakukan.

Namun demikian tindakan pada siklus I masih menunjukkan beberapa hal yang belum optimal yaitu : 1) Guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo belum memiliki kemampuan dalam memvalidasi test mata pelajaran, sehingga tes yang dibuat terkesan hanya memenuhi persyaratan akademik siswa, 2) Guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo belum sepenuhnya mampu mengidentifikasi dan menguji coba pertanyaan menarik, 3) Guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo belum mampu menganalisis hasil pertanyaan menarik sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Dari hasil refleksi dan umpan balik yang dilakukan oleh guru pengamat dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut : a) Masih terdapat tiga komponen yang perlu ditingkatkan oleh guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat test mata pelajaran, b) Dalam proses pembimbingan kelompok perlu melakukan evaluasi secara rutin sehingga diperoleh gambaran riil tentang perkembangan kemajuan yang dilakukan dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa terlihat perkembangan yang cukup signifikan dari kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, Kabupaten Gorontalo dalam membuat test mata pelajaran. Namun demikian

kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, Kabupaten Gorontalo dalam membuat tes mata pelajaran perlu ditingkatkan karena terdapat 3 kemampuan dalam penyusunan test mata pelajaran yang belum dapat dilaksanakan guru dengan baik. Hasil ini menjadi dasar pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Kegiatan Siklus II dilakukan dengan fokus pada peningkatan hal-hal sebagai berikut; 1) mengembangkan kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam dalam memvalidasi test mata pelajaran, sehingga tes yang dibuat mampu menguji kompetensi siswa secara optimal. 2) mengembangkan kemampuan guru agar mampu mengidentifikasi dan menguji coba pertanyaan menarik, 3) membantu mengembangkan kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam menganalisis hasil pertanyaan menarik sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Dari kegiatan tindakan pada siklus II terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok. Dalam konteks ini guru mampu melakukan perbaikan terhadap 3 komponen yang masih kurang terkait kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat test mata pelajaran.

Dari hasil umpan balik refleksi dengan pengamat diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo pada dasarnya telah mampu menyusun test sesuai dengan kriteria yang diharapkan, 2) Kompetensi siswa dan karakteristiknya menjadi salah satu rujukan dalam penyusunan test mata pelajaran, 3) Guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo pada umumnya telah mampu memvalidasi dan menganalisis hasil test mata pelajaran sehingga menjadi umpan balik atas kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan refleksi dan umpan balik yang dilakukan antara guru dan pengawas disepakati untuk tidak melanjutkan penelitian ke siklus III karena guru-guru kelas pada dasarnya telah dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat test mata pelajaran.

## **KESIMPULAN**

Adapun yang menjadi kesimpulan adalah sebagai berikut : 1) Kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat tes mengalami peningkatan setelah dikenai tindakan melalui II siklus. 2) Peningkatan kemampuan guru-guru TK Surya 2 Tunggulo, kabupaten Gorontalo dalam membuat tes ditandai dengan penguasaan guru secara optimal terhadap 7 indikator membuat tes mata pelajaran yaitu : a) Kemampuan menganalisis kompetensi dasar dalam kurikulum, b) Kemampuan menganalisis karakteristik siswa, c) Kemampuan analisis dan mengkaji cara membuat pertanyaan menarik, d) Kemampuan mendesain pertanyaan menarik, e) Kemampuan memvalidasi test mata pelajaran, f) Kemampuan mengidentifikasi dan menguji coba pertanyaan menarik dan g) Kemampuan menganalisis hasil pertanyaan menarik.

## **REFERENSI**

- Ahmad. 2010. *Bimbingan kelompok.* Tersedia di <http://gurupembaharu.com/home/?p=4388>. (Download) 2 Pebruari 2010
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* . Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas, 1998. *Manajemen Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Nurihsan Juntika Ahmad. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan kelompok*. Jakarta: PT Rafika Aditama.
- Nurihsan Juntika dan Yusuf Syamsu. 2007. *Landasan Bimbingan kelompok*. Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosda Karya
- Moleong. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet XIII. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Surya. 1988. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta : UT.

- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno Erman Amti. 1997. *Dasar-dasar Bimbingan kelompok*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudirman.2009.*Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta. Haparan. Masa.
- Sudradjat Akhmad. 2007. ***Kesulitan Belajar Siswa dan Bimbingan Belajar***  
**(Online) Tersedia di <http://www.kes.rtti.com.press.html>**
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1990. *Bimbingan kelompok Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.